

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI E-FLEARN DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN MAHASISWA PTIK

Heidy Francis Rantung¹, Rissal Efendi²
(^{1,2} PTIK FTI Universitas Kristen Satya Wacana)
¹702020022@student.uksw.edu, ²rissal.efendi@uksw.edu

ABSTRACT

In the era of technological advancement, the education sector has undergone significant transformation through the integration of information and communication technology (ICT). One manifestation of this integration is the implementation of e-learning, which enables a flexible and interactive learning process. Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) has adopted an e-learning platform called Flexible Learning (Flearn), developed by the Bureau of Technology and Information Systems (BTISI). Flearn offers various features, including access to learning materials, assignment submissions, discussion forums, and the administration of online exams or quizzes, thereby supporting efficient, effective, and engaging learning. The Informatics and Computer Engineering Education (PTIK) Study Program at Universitas Kristen Satya Wacana has specific needs for technology usage in learning methods. PTIK students are required not only to master information technology but also to effectively integrate technology into the learning process. This study aims to evaluate the effectiveness of the Flearn application as a learning support tool for PTIK students at Universitas Kristen Satya Wacana. The findings of this study are expected to assess the application usage and user satisfaction with Flearn in the learning process. These results are anticipated to serve as a basis for improving the e-learning platform to achieve optimal performance. Thus, this research contributes to supporting the integration of digital technology in enhancing the quality of education in higher education institutions.

Keywords: *Flearn application, e-learning, Learning (Flearn), Information and Computer Engineering*

ABSTRAK

Di era perkembangan teknologi, Sektor pendidikan mengalami transformasi signifikan melalui integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Salah satu wujud integrasi ini yaitu penerapan e-learning, memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara fleksibel dan interaktif. Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) telah menerapkan platform e-learning bernama Flexible Learning (Flearn) yang dikembangkan oleh Biro Teknologi dan Sistem Informasi (BTISI). Flearn mempunyai berbagai fitur di dalam nya, seperti akses materi pembelajaran, pengumpulan tugas, forum diskusi, serta pelaksanaan ujian atau kuis secara online, sehingga mendukung pembelajaran yang efisien, efektif, dan menarik. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) Universitas kristen satya wacana memiliki kebutuhan khusus terhadap penggunaan teknologi dalam metode pembelajaran. Mahasiswa PTIK dituntut tidak hanya

menguasai teknologi informasi, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi Flearn sebagai penunjang pembelajaran mahasiswa PTIK Universitas Kristen Satya Wacana. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan mengevaluasi penggunaan aplikasi dan kepuasan penggunaan Flearn pada proses pembelajaran, diharapkan hasil tersebut dapat menjadi evaluasi untuk meningkatkan platform e-learning lebih optimal. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam mendukung pengintegrasian teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Aplikasi *Flearn*, *e-learning*, *Learning (Flearn)*, Teknik Informatika dan Komputer

A. Pendahuluan

Naskah menggunakan bahasa Indonesia. Naskah diketik dengan Di Di tengah perkembangan teknologi yang begitu pesat, sektor pendidikan mengalami transformasi yang signifikan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Salah satu wujud nyata dari integrasi TIK dalam pendidikan adalah penggunaan aplikasi e-learning yang memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel dan interaktif. E-learning merupakan sebuah metode atau pendekatan dalam proses pendidikan dan pelatihan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyampaikan materi pembelajaran secara digital. Definisi dari E-Learning adalah proses instruksi yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana siswa sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun

(Setiawan et al. 2019). Oleh karena itu, Indonesia melalui Kementerian Pendidikan telah mendorong proses pembelajaran di tingkat perguruan tinggi dengan menggunakan platform e-learning dalam proses pengajarannya, tidak terkecuali di perguruan tinggi swasta di Indonesia (Verawati 2020).

Teknologi pendidikan, seperti Learning Management System (LMS), telah menjadi alat penting dalam mendukung pembelajaran baik di tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Dalam konteks ini, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) telah memiliki e-learning yaitu Flexible Learning (Flearn) yang dikembangkan oleh Biro Teknologi dan Sistem Informasi (BTSI). Melalui Flearn mahasiswa dapat mengakses materi, mengumpulkan tugas, melakukan presensi, berdiskusi dengan sesama mahasiswa dan dosen melalui forum diskusi serta mengikuti tes ujian atau kuis secara online (Fina, Chernovita, and Bangkalang 2021). Dengan adanya sistemflearn, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efisien, terstruktur, dan dapat diakses kapan saja dan di

mana saja baik dosen pengajar maupun mahasiswa. Tujuan sistem ini ialah untuk memudahkan media pembelajaran swcara efisien, efektif dan menarik bagi siswa (Irawan, Jimmy, and Tambotoh 2024). aplikasi flearn menyediakan berbagai fitur, yaitu akses materi pembelajaran secara online, forum diskusi, kuis interaktif, dan penugasan yang memungkinkan pembelajaran berlangsung secara mandiri dan kolaboratif.

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK), Universitas Kristen Satya Wacana memiliki terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Mahasiswa PTIK, di didik sebagai calon guru profesional di bidang TIK, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai teori dan praktek dalam bidang teknologi informasi, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi untuk mndukung proses belajar mengajar efektif. Adanya aplikasi Flearn diharapkan Mahasiswa PTIK dapat di permudah dalam proses pembelajaran.

Efektivitas penggunaan aplikasi flearn dalam menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa PTIK masih perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi flearn dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa PTIK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan tantangan penggunaan flearn untuk peningkatan kualitas pembelajaran di PTIK. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaatdalam mengembangkan aplikasi e-learning yang

lebih baik di masa depan, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya jebutuhan akademis tetapi juga praktis dalam pembelajaran teknologi digital secara lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Universitas Kristen Satya Wacana.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif untuk mencari permasalahan pada penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Adanya pengaruh fitur Aplikasi terhadap Kepuasan pengguna. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK). Sedangkan sampel pada penelitian ini diambil dari mahasiswa PTIK angkatan 2020-2024 yang masih aktif menggunakan aplikasi e-learning Flearn dalam pembelajaran mereka, dengan jumlah masing masing responden 20% dari masing masing angkatan 2020, 2021, 2022, 2023, 2024. penelitian ini adalah menganalisis Adanya pengaruh fitur Aplikasi terhadap Kepuasan pengguna. Validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan validasi kepada validator ahli yang memenuhi kriteria valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa PTIK. Adapun indikator dalam mencapai tujuan di bagi menjadi 2 yaitu Fitur Aplikasi dan Kepuasan pengguna pada Fitur Aplikasi yaitu Kemudahan, Kesesuaian

dengan Kebutuhan. Jenis aplikasi, Kemudahan Akses informasi, Operasional. Kemudian pada Kepuasan Pengguna yaitu Content, accuracy, format kemudahan pengguna, Timeliness. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan indentifikasi masalah, studi literatur, pengumpulan data, penyusunan laporan dan pengolahan data (Sukestiyarno, 2020). Hasil data yang kurang relevan akan di reduksi atau di buang untuk mencapai tujuan penelitian. Hasil data yang di peroleh akan mengikuti prosedur model kuantitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Responden yang di ambil dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FTIK UKSW jurusan PTIK dikarenakan pengguna Flearn sebagai media Pembelajaran. Penyebaran kuesioner ini dalam bentuk google form dilakukan pada 1 Juli 2021. Berikut ini hasil perolehan data yang di dapat :

Tabel 1. Angkatan Jurusan PTIK

N	Angkatan	Jumlah Response	Persentase
1	2020	10	20%
2	2021	10	20%
3	2022	10	20%
4	2023	10	20%
5	2024	10	20%

Pada Tabel 1 menunjukan presentase responden angkatan 2018, 2019, 2020, pada pengambilan responden masing-masing angkatan di ambil 10 orang sebagai sample yang dimana

presentase angkatan yaitu 20% dari total responden yaitu 50 orang.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan sebagai penyebaran data Sample, Variable yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Fitur Aplikasi di inialisasilan Variable X dan Kepuasan Pengguna di inialisasilan Variable Y. Berikut ini data persentase tentang Analisi Deskripsi dari Jumlah Variable yang di peroleh.

Tabel 2. Analisis Deskripsi Variable Fitur Aplikasi (X) & Kepuasan Pengguna (Y)

Variable		X	Y
Skala 1	Sangat setuju	50	55
		10%	11%
Skala 2	Tidak setuju	66	91
		13,2 %	18,2%
Skala 3	Cukup Setuju	98	24%
		19,6 %	24%
Skala 5	Setuju	146	120
		29,2 %	26,8%
Skala 1	Sangat Setuju	140	100
		28%	20%

Berdasarkan data Tabel 2. Analisis Deskripsi Variable Fitur Aplikasi (X) mempunyai persentase 10% mahasiswa yang menjawab Sangat Tidak Sejuju, Tidak Setuju 13,2%, Cukup setuju 19,6%, Setuju 29,2%, Sangat Sejuju 28%. Pada Variable Kepuasan Pengguna (Y), menjawab Sangat tidak Setuju 11%, Tidak Setuju 18,2%, Cukup Setuju 24%, Setuju 26,8 %, Seta Sangat Setuju 20%.

2. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variable	Pernyataan	Pearson r	table	leerangan
		correlatio	r hitung)	

Fitur Aplikasi	Kemudahan	0,359	0,279	Valid
	Kesesuaian dengan Kebutuhan	0,570	0,279	Valid
	Jenis Aplikasi	0,641	0,279	Valid
	Kemudahan Akses Informasi	0,787	0,279	Valid
	Operasional	0,715	0,279	Valid
Kepuasan Pengguna	Content	0,665	0,279	Valid
	Accurasy	0,665	0,279	Valid
	Format	0,684	0,279	Valid
	Kemudahan Penggunaan	0,814	0,279	Valid
	Timeliness	0,736	0,279	Valid

Berdasarkan Hasil data Tabel 3. Hasil Uji Validitas, Menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam instrumen ini memiliki nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, Sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner ini memiliki nilai valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap data kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini stabil, reliabel, dan dapat dipercaya. Jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,06 maka data dianggap dapat dipercaya. jika nilainya kurang dari nilai tersebut maka data dianggap tidak dapat di percaya.

Tabel 4. Hasil Uji Relibilitas

Variable	Cronbach's alpha	Keterangan
Fitur Aplikasi (X)	0,715	Reliabel
Kepuasan Pengguna (Y)	0,651	Reliable

Berdasarkan Tabel 4. Hasil Uji Relibitas, Hasil Ujian Rebilitas didapati nilai Cronbach's alpha $X = 0,715$ dan $Y = 0,651$, yang di mana nilai $X > 0,06$ dan nilai $Y > 0,651$. Dari hasil pengujian Rebilitas, Dapat di simpukan data X dan data Y Reliable karna nilai Cronbach's alpha $> 0,06$.

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan uji hipotesis dasar dilakuan untuk menentukan model regresi. Ini memastikan data yang digunakan tidak ada bias dan bersifat kontinu. Pada Uji hipotesis dasar dilakukan melalui tiga tahap, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

5. Uji normalitas

Uji kelayakan distribusi, dilakukan untuk pengecekan variabel bebas, apakah variable dalam penelitian ini menghasilkan persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan serta pengujian variabel terikatnya. Adapun pengujian variable terikat ini memastikan data yang tidak normal perlu dihapus karena bisa bikin bias dalam interpretasi. hal ini akan mempengaruhi data lain. Data dianggap normal jika nilai Asymp. Sig.

(2-tailed) ≥ 0.05 , dan tidak normal jika nilainya ≤ 0.05 [2].

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Komogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		50
Normalitas Parameter a-b	MeaAtd Devition	.000000
		4,12022 3224
Most Extreme Differences	Absoulute	.0801
	Positive	.073
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-Tailed)	Sig.	.570
	99% Confidence Interval Lower Bumnd	.557
	Lower Bumnd	.582

Data pada Tabel 5 menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,557 > 0,05$. Jadi hasil variabel independen Fitur Aplikasi dan Kepuasan Pengguna di peroleh berdistribusi normal.

6. Uji Multifikasi

Pada Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah variable bebas dari multikolenieritas

antara variabel Fitur Aplikasi dan Kepuasan Pengguna. Apabila hasil pengujian menunjukkan variabel multikolinearitas maka penelitian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Adapun dasar dari pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah jika nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas [8].

Tabel 6. Uji Multifikasi

Coefficients ^a			
Model		Tolerace	VIF
1	Fiture Aplikasi	.436	2.292
	Keputusan Pengguna	.436	2.292

a. Dependent Variable: total

Pada tabel 6. Uji Multifikasi, data menunjukkan nilai toleransi variabel bebas X sebesar 0,436 lebih dari 0,10, dan VIF sebesar 2,292 kurang dari 10,00. Hasil pengujian semua nilai di atas menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas, Ini menunjukkan bahwa jika perubahan pada salah satu variabel independen tidak akan mempengaruhi variabel independen lainnya. Dari hasil yang di peroleh, Bahwa Penelitian dapat melangkah ke tahap berikutnya.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a				
Model	B	Std.E rroe	Bet 1 a	Sig
(Constant)	.434	1.310	.331	.742

Fitur Aplikasi	.066	.052	.270	1.260	.21
Kepuasan Pelanggan	-.011	.057	-.041	-.192	.849

a Dependent Variable: ABS_RES

Pada Tabel 7. Hasil Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai Sig variabel Fitur Aplikasi(X) sebesar 0.2 dan Kepuasan Pelanggan(Y) sebesar 0.849. Dari nilai Sig yang di peroleh nilai lebih besar dari 0.05, Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

7. Analisis Korelasi Ganda

Pada Pengujian Analisis korelasi ganda menggunakan nilai R sebagai penilaian seberapa besar hubungan antara dua variabel independen yang digunakan, Antara persepsi Fitur Aplikasi dan Kepuasan Pengguna dalam penelitian ini. Kriteria pengambilan keputusan ini ditentukan berdasarkan nilai R dalam pengujian. semakin nilai yang di dapat mendekati 1, menunjukan adanya hubungan pada variabel, Begitupun sebaliknya jika nilai yang di dapat mendekati nilai 0, menunjukan semakin kecil nya hubungan variabel yang digunakan.[10]

Tabel 8. Analisa Korelasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.555	4.163

a. Predictors: (Constant) Fitur Aplikasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Pada Tabel 8. Analisa Korelasi Ganda, Nilai R yang di dapat pada Pengujian ini yaitu 0,751 yang menunjukkan nilai mendekati nilai 1, yang berarti terdapat pengaruh yang besar antara Fitur Aplikasi Terhadap Kepuasan Pengguna.

8. Uji Hipotesis

a. Uji T (Partial)

Pada Uji T (Partial) untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen Fitur Aplikasi(X) terhadap variabel Kepuasan Pengguna(X). Hasil dari uji T ini digunakan untuk menjawab Uji Hipotesis Y Terhadap Kepuasan Pengguna. Pengambilan keputusan dalam uji T dari nilai $\text{sig} < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan dari variabel. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > \alpha$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka tidak ada pengaruh signifikan. Untuk menentukan nilai t-tabel, penulis menggunakan rumus yang digunakan $t\text{-tabel} = (t_{\alpha/2}; n-k-1)$. nilai n pada rumus mengikut jumlah sampel yang berjumlah 50. nilai k adalah jumlah variabel independen yang ada, yaitu 1, maka t-tabel dapat dihitung menjadi $(0.025; 48) = 1.678$.

Tabel 9. Hasil Uji T partial

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Srd.Error		Beta		
1	(Constant)	9.360	3.343		2.800	.007
	Kepuasan Pengguna	.813	.103	.751	7.875	<.001

Coefficient^a

a Dependent Variable: Fitur Aplikasi

Pada tabel 9. Hasil Uji T menunjukkan hasil nilai Sig 0,001 < 0,05 dan nilai t 7,875 > 1.677. Maka dapat disimpulkan bahwa Fitur aplikasi berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna. Dari perolehan hasil ini , penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

b. Uji F (Simultan)

Pada Pengujian Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya atau tidakadanya pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Fitur Aplikasi (X) dan Kepuasan Pengguna (Y). Dasar pengambilan keputusan uji F ini didapat dari nilai sig < α , nilai α yaitu 0.05 dan f-hitung > f-tabel. jika pengaruh variabel memenuhi ketentuan ini variabel terikat (hipotesis diterima). Sebaliknya jika nilai sig > α , f-hitung < f-tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan [10]. Nilai f-tabel menggunakan $\alpha = 5\%$ derajat kebebasan (df) = n-k-1, nilai n adalah jumlah sampel dalam penelitian,

jumlah sampe yaitu 50 dan k jumlah variabel bebas yaitu 1, maka nilai df = 50-1-1 = 88 sehingga nilai f-tabel didapat adalah 2,27.

Tabel 10. Hasil Uji F ANOVA^a

a. Dependent Variable: Kepuasan

Model		Sum of Sguares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1074.741	1	1074.741	62.016	<.001
	Residual	831.839	48	17.330		
	Total	1906.580	49			

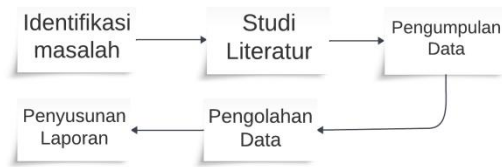
Pengguna

b. Predictor : (Constant), Fitur Aplikasi

Berdasarkan data Tabel 10. hasil uji F. dapat diketahui nilai signifikansi 0.01 < 0.05 dan nilai f-hitung sebesar 62.016 > 2,27, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap motivasi belajar.



Gambar 1. Fitur Aplikasi terhadap kepuasan pengguna



Gambar 2. Desain dan Tagart penelitian

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data Efektivitas penggunaan aplikasi e-flearn dalam menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa PTIK, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fitur Aplikasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna, Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r -hitung), Dikarenakan nilai seluruh variable cronbach's alpha $0,751 > 0,05$ yang berarti variable Fitur Aplikasi mempunyai korelasi kuat Terhadap Kepuasan Pengguna.
2. Hasil Model regresi Uji Normalitas Data yang dikerjakan pada penelitian ini terbebas dari data yang bias dan tidak konsisten. Dikarenakan dari hasil pengujian asumsi klasik Sig. (2-tailed) yaitu $0,557 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi Normal. kemudian pada Pengujian multikorelasi menunjukkan nilai toleransi variabel bebas X sebesar $0,436 > 0,10$, dan VIF sebesar $2,292$ kurang dari $10,00$. Dari perolehan nilai yang dihasilkan. Semua nilai yang dihasilkan menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas.
3. Pada Pengujian korelasi ganda menunjukkan hasil Fitur Aplikasi mempunyai pengaruh kuat antara persepsi Kepuasan Pengguna.

Dikarenakan hasil pengujian hipotesis yaitu $0,751$ melebihi nilai 1 .

4. Dari pengujian Uji T partial nilai tolerance untuk variabel bebas Fitur Aplikasi persepsi kemanfaatan secara partial berpengaruh terhadap Kepuasan Pelanggan, Berdasarkan Hasil Pengujian didapatkan nilai $0,001 < 0,05$ serta nilai t -hitung $7,875 > 1,677$. Setara pada Pengujian lanjut, yaitu pengujian F nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ dan nilai f -hitung sebesar $62,016 > 2,27$, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fina, Meiselia Ekawati Asoney, Hanna Prillysca Chernovita, and Dwi Hosanna Bangkalang. (2021). "The Impact of Flearn Usefulness and Ease of Use Perception on FTI UKSW Students Learning Motivation Using Technology Acceptance Model." *Journal of Information Systems and Informatics* 3(4):645–61. doi: 10.51519/journalisi.v3i4.214.
- Hermawan, Aditya Pradina, and Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari. (2021). "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Informasi Dalam Pendidikan Akuntansi." *Perspektif Akuntansi* 4(1):13–33. doi: 10.24246/persi.v4i1.p13-33.
- Irawan, Frengki, Johan Jimmy, and Carter Tambotuh. (2024). "EVALUASI PENGALAMAN PENGGUNA FLEXIBLE LEARNING UKSW

- MENGGUNAKAN METODE
 USER EXPERIENCE
 QUESTIONNAIRE PADA
 PROSES PEMBELAJARAN.”
 8(1):79–88.
- Kodiak, Kezia Sharent, and Kristoko
 Dwi Hartomo. (2022). “Evaluasi
 Keberhasilan F-Learn
 Menggunakan Human
 Organization Technology (HOT)
 Fit Model Pada Universitas Kristen
 Satya Wacana.” *JATISI (Jurnal
 Teknik Informatika Dan Sistem
 Informasi)* 9(3):2096–2111. doi:
 10.35957/jatisi.v9i3.2201.
- Nurgiansah, T. Heru. (2021).
 “Pemanfaatan E-Learning Dalam
 Pembelajaran Pendidikan
 Kewarganegaraan.” *JINTECH:
 Journal Of Information Technology*
 2(2):138–46. doi:
 10.22373/jintech.v2i2.672.
- Setiawan, Ariyono, Luthfiyah Nurlaela,
 Supari Muslim, and Eppy Yundra.
 (2019). “Pengembangan E
 Learning Sebagai Media.” ...
Nasional SANTIKA Ke-1 ...
 (September):52–56.
- Verawati, Ni Nyoman Sri Putu. (2020).
 “Efektivitas Penggunaan E-
 Learning Dalam Pengajaran Di
 Kelas Untuk Meningkatkan
 Kemampuan Berpikir Kritis
 Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah IKIP
 Mataram* 7(2):168–75.
- V. Kevin Sitanyah Que, A. Rocky
 Tanaamah, and U. Kristen Satya
 Wacana Jl Notohamidjojo No, “F-
 Learn Utilization Analysis Using
 the Technology Acceptance Model
 Approach on SWCU FTI
 Lecturers.”
- K. A. Wolo and P. I. Nugroho,
 “Pengaruh Pembelajaran Online
 Terhadap Tingkat Motivasi Belajar
 Mahasiswa/Mahasiswi FEB
 Akuntansi UKSW di Masa
 Pandemi COVID 19,” *J. Akunt.
 Profesi*, vol. 12, no. 1, p. 212,
 2021, doi:
 10.23887/jap.v12i1.33559.
- Bagus Aji Stefany, Fahrudin Mukti
 Wibowo, Citra Wiguna. Analisis
 Kepuasan Pengguna Aplikasi
 Wisata Brebes Dengan Metode
 Technology Acceptance Model
 (TAM). *Journal of Information
 Systems and Informatics*.
 2021;3(1):172-184.
 doi:<https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i1.107>
- Sukestiyarno. (2020). Metode
 Penelitian Pendidikan .UNNES
 PRESS